

ABSTRACT

GEMBIRA, FAJRI (2023). **Translation Methods and Equivalence in Wibowo's Translation of H.C. Andersen's *The Little Match Girl* into *Gadis Penjual Korek Api***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

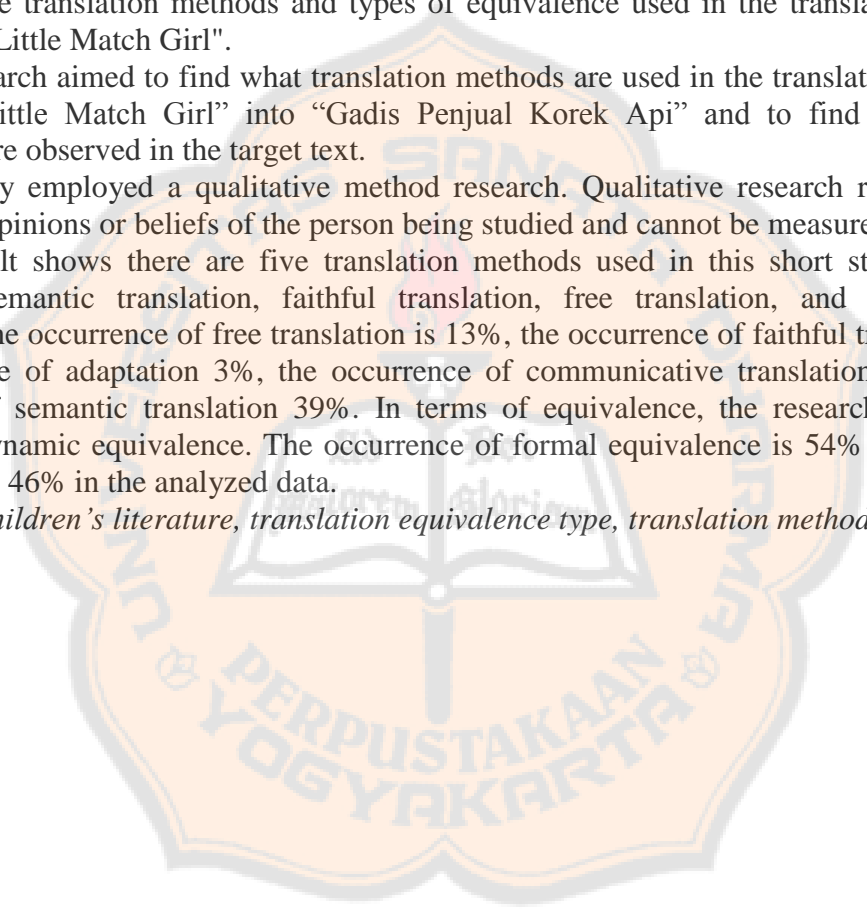
Translating children's literature has its uniqueness since the target readers are children. Hence, translators must deliver the message clearly so that it can be understood by children. In order to have a better translation, appropriate translation methods must be applied. This research focused on the translation methods and types of equivalence used in the translated short story entitled "The Little Match Girl".

This research aimed to find what translation methods are used in the translation of the short story "The Little Match Girl" into "Gadis Penjual Korek Api" and to find what types of equivalence are observed in the target text.

This study employed a qualitative method research. Qualitative research relates to ideas, perceptions, opinions or beliefs of the person being studied and cannot be measured by numbers.

The result shows there are five translation methods used in this short story. Those are adaptation, semantic translation, faithful translation, free translation, and communicative translation. The occurrence of free translation is 13%, the occurrence of faithful translation 18%, the occurrence of adaptation 3%, the occurrence of communicative translation 24%, and the occurrence of semantic translation 39%. In terms of equivalence, the researcher found both formal and dynamic equivalence. The occurrence of formal equivalence is 54% while dynamic equivalence is 46% in the analyzed data.

Keywords: *children's literature, translation equivalence type, translation methods*



ABSTRAK

GEMBIRA, FAJRI. (2023). **Translation Methods and Equivalence in Wibowo's Translation of H.C. Andersen's *The Little Match Girl* into *Gadis Penjual Korek Api***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Menerjemahkan literatur anak memiliki keunikannya tersendiri, karena target pembacanya ialah anak-anak. Oleh karena itu seorang penerjemah harus menyampaikan pesan secara jelas dan dapat dipahami oleh pembaca yaitu anak-anak. Untuk mendapatkan terjemahan yang lebih baik, penggunaan metode terjemahan yang benar harus digunakan. Penelitian ini berfokus pada metode terjemahan dan tipe kesepadanan yang digunakan oleh penerjemah pada terjemahan cerita pendek yang berjudul "The Little Match Girl"

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan metode terjemahan apa yang digunakan dalam terjemahan cerita pendek "The Little Match Girl" ke "Gadis Penjual Korek Api" dan menemukan tipe kesepadanan yang digunakan dalam terjemahan teks tersebut.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau keyakinan dari seseorang yang diteliti dan hasilnya tidak dapat diukur dengan angka-angka.

Hasil penelitian menemukan ada enam metode penerjemahan pada terjemahan cerita anak ini, yaitu, adaptasi, penerjemahan semantic, penerjemahan setia, penerjemahan bebas, penerjemahan komunikatif dan penerjemahan harfiah. Kemunculan terjemahan bebas adalah 13%. Kemunculan terjemahan harfiah 3%, terjemahan setia 18%, adaptasi 3%, terjemahan komunikatif 24%, dan terjemahan semantik 39%. Untuk tipe kesetaraan, peneliti menemukan kesetaraan formal dan dinamis. Kemunculan kesepadanan formal adalah 54% sedangkan kesepadanan dinamis adalah 46% pada data yang dianalisis.

Kata Kunci: *children literature, translation equivalence type, translation methods*